

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data bentuk penelitian adalah bentuk kata-kata dan analisis dalam bentuk uraian atau penjelasan. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2017:7) mengatakan penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Lebih lanjut Gunawan (2016:87) menjelaskan pengertian deskriptif adalah data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Jadi simpulan mengenai penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

B. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Menurut Moleong (2017:4) menyimpulkan pengertian metode penelitian sebagai berikut: “Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Moleong (2017:4) berpendapat bahwa “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan dengan adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan cara-cara yang alamiah untuk mengumpulkan data secara apa adanya dengan mendeskripsikan, tanpa

mengutamakan perhitungan angka-angka. Dalam hal ini, metode penelitian memberikan gambaran yang objektif mengenai analisis kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang adapun tahap dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis data berdasarkan kategori bentuk kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang.
2. Menganalisis data berdasarkan kategori fungsi kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang.
3. Menganalisis data berdasarkan kategori makna kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini yaitu kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2017:11) mengatakan penelitian deskriptif merupakan data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Agar penelitian lebih fokus dan objektif, maka peneliti menggunakan data dan sumber data yang relevan. Untuk memperjelaskan data dan sumber data dalam penelitian ini maka akan diuraikan sebagai berikut.

1. Data Penelitian

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data bisa berbentuk angka, peristiwa, kata-kata, frasa dan kalimat yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, studi, pengamatan, dan lain-lain serta dapat pula diperoleh dari sumber data penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif ini, Ratna (2021:47) menyatakan bahwa “data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, kalimat dan wacana. Data dalam penelitian ini, yaitu berupa kata-kata yang diucapkan oleh informan dalam bentuk dialog percakapan sehari-hari yang menggunakan bahasa Dayak Mualang yang ada di Desa Ijuk.

2. Sumber Data Penelitian

Data sangat diperlukan dalam penelitian yang mana data sangat berguna dalam upaya pemecahan masalah sebagai bahan utama dan paling mendasar. Selain itu data yang digunakan harus benar, standar, dan dapat diterangkan atau dijelaskan.

Lofland dan Lofland (Moleong, 2017:157) mengemukakan bahwa: “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan atau penutur, karena penutur lebih mengerti dengan hal yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif informan sangat penting, oleh karena itu peneliti

harus memilih orang yang benar benar tepat sebagai informan agar data atau informasi yang diperoleh dapat benar-benar tepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berikut identitas informan yang akan menjadi narasumber

1. Nama : EL
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 50 Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Dusun Ijuk
 Nama : A. E
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 26 Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Dusun Temedak Merat
2. Nama : LB
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 54Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Dusun Kemantan
3. Nama : JO
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 46 Tahun
 Pekerjaan : Petani

- | | | |
|----|---------------|-----------------------|
| | Alamat | : Dusun Temedak Merat |
| 4. | Nama | : IB |
| | Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| | Usia | : 33 Tahun |
| | Pekerjaan | : Petani |
| | Alamat | : Dusun Temedak Merat |
| 5. | Nama | : Y.A.G |
| | Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| | Usia | : 43 Tahun |
| | Pekerjaan | : Petani |
| | Alamat | : Dusun Temedak Merat |
| 6. | Nama | : AN |
| | Jenis Kelamin | : Perempuan |
| | Usia | : 51 Tahun |
| | Pekerjaan | : Petani |
| | Alamat | : Dusun Ijuk |

D. Teknik dan Prosedur Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian selain menggunakan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Teknik pengumpul data sangat harus sesuai dengan data yang akan kita tentukan. Selaras dengan pengertian di atas Sugiyono (2016: 308) mengatakan bahwa teknik pengumpul

data merupakan cara meneliti dalam mendapatkan serta memperoleh data yang diinginkan. Kemudian ciri khas penelitian kualitatif tidak lepas dari pengamatan serta penelitian sebagai instrumen kunci. Berkaitan dengan hal ini Sugiyono (2017:104) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik wawancara tidak terstruktur

Menurut Sugiyono (20013:140) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Data tentang kelas kata ini diperoleh dengan wawancara yang tidak terstruktur segala pertanyaannya muncul berdasarkan masalah penelitian. Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada informan, teknik wawancara pada saat wawancara peneliti terlibat langsung sebagai penanya kepada informan. Wawancara terhadap informan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Kelas

Kata dalam Bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk. Hal ini Sesuai dengan pendapat Moleong (2017:30), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yakni pewawancara dan narasumber.

b. Teknik Simak Libat Cakap

Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimak diwujudkan dengan penyadapan. Dalam arti, peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Menurut Mahsun (2019:92) teknik yang berfungsi untuk melakukan penyadapan dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan. Dalam hal ini, peneliti terlibat langsung dalam dialog.

c. Teknik Catat

Teknik catat juga berfungsi sebagai antisipasi dari kurang sempurnanya alat elektronik untuk merekam seperti *Tape Recorder*. Menurut Mahsun, (2017:108) teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menggunakan metode simak. Dilakukan pencatatan, peneliti dapat saja melakukan perekaman ketika menerapkan metode simak. Teknik rekam dimungkinkan terjadi jika bahasa yang diteliti adalah bahasa yang masih dituturkan oleh penutur.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Sugiyono dalam Gunawan (2017:176) studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber historis. Menurut Bugin dalam Gunawan (2017:177) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tidak terpisahkan dalam penelitian kuantitatif. Bahkan menurut Guba & Lincoln dalam Gunawan (2017:178) tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian kualitatif sedikit banyaknya ditentukan pula oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.

Berdasarkan pemaparan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, filem, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi yang akan digunakan peneliti adalah berupa foto bersama narasumber.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan sebuah instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengukur suatu kejadian sosial yang diamati. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah manusia sebagai instrumen penelitian. Menurut Moleong, (2017:168) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, panafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari proses penelitian. Menurut Sugiyono, (2017:305) dalam penelitian yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam pengerjaannya peneliti dibantu oleh alat-alat yang menunjang dan mempermudah peneliti, sehingga nantinya rencana penelitian ini dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpulan data manusia sebagai instrumen penelitian adalah instrumen pertama dalam penelitian ini yaitu sebagai rencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam pengerjaannya peneliti dibantu oleh alat-alat yang menunjang dan mempermudah peneliti, sehingga nantinya rencana penelitian ini dapat berjalan dengan efektif dan lancar. Adapun alat-alat yang digunakan peneliti yaitu:

a. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan peneliti adalah berupa kertas dan pulpen. Kertas dan pulpen digunakan untuk mencatat apa-apa saja kelas kata dalam bahasa Dayak Mualang. Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dan teknik lanjutan, (Mahsun. 2017:93) alat tulis untuk mencatat kapan dilakukan penelitian kepada masyarakat oleh peneliti yang menggunakan bahasa Dayak Mualang.

b. Kamera *handphone*

Peneliti menggunakan kamera *handphone* dalam mendokumentasikan proses praobservasi dan saat observasi berlangsung. Menurut Sugiyono, (2014: 329) kamera *handphone* bertujuan untuk mendokumentasikan pada saat pengumpulan data tersebut. Peneliti menggunakan kamera untuk mengambil foto hasil observasi yang dilakukan ketika berada di lapangan. Sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan observasi di Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

c. Kartu Data

Menurut Endraswara (2017: 105) proses baca catat dalam pengumpulan data digunakan untuk menemukan data yang terkait untuk ditulis dalam kartu data. Kartu data digunakan oleh penelitian untuk membuat kategori- kategori data. Gambaran secara keseluruhan akan segera tampak melalui kartu data, kartu

data merupakan alat yang digunakan untuk mencatat hasil data yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data penelitian kelas kata dalam Bahasa Dayak Mualang berdasarkan bentuk, fungsi, dan makna. Berikut adalah format kartu data dalam penelitian.

Tabel 3.1 Format Kartu Data

Kartu data Bahasa Dayak Mualang di Desa Ijuk

Judul:									
Sub judul									
No	Bahasa Mualang	Kelas Kata						Fungsi	Makna
		V	N	P	Num	Adj	Adv		
1									

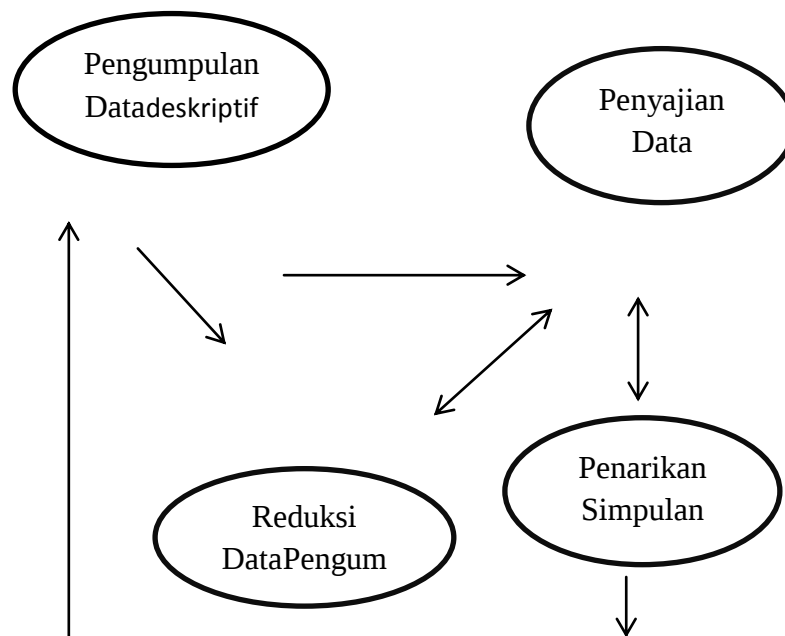
E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2020:6) menyatakan menyatakan “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data

menjadi mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dalam penelitian. Pada saat melakukan observasi data diperoleh dari berbagai sumber dengan mengumpulkan data yang bermacam-macam dan diamati secara terus menerus sampai data yang ingin terkumpul.

Cara yang akan digunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu seperti yang dituturkan oleh Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2016 :178) mengemukakan ada empat alur kegiatan yaitu sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Bagan Teknik Analisis Data

Hubungan antara analisis data dengan pengumpulan data Menurut Miles dan Huberman

1. Pengumpulan data adalah pengumpulan setiap data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Setiap data yang diperoleh dari informan selanjutnya akan dianalisis pada tahap-tahap berikutnya dalam teknik analisis data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data didapatkan dari lapangan. Proses pengumpulan data dimulai dari memasuki lokasi penelitian, yaitu Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Selanjutnya hal yang dilakukan menemui para informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang sudah dirancang.
2. Reduksi data adalah proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan tranformasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan. Untuk mereduksi data, peneliti membuat ringkasan kontak, mengembangkan kategori, pengkodean dan membuat catatan refleksi yang bermaksud menajamkan, menggolongkan mengarahkan yang tidak berlaku. Kemudian mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga kesimpulan yang tepat ini dilakukan terus menerus selama penelitian berlangsung.
3. Penyajian Data adalah merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian ini setiap data yang dikumpulkan

dan data yang sudah direduksi peneliti sajikan dalam bentuk tulisan dan peneliti sajikan secara terstruktur dan sistematis agar ketika menarik kesimpulan setiap data benar-benar sudah valid.

4. Kesimpulan verifikasi adalah upaya yang diperoleh selama pengumpulan data berlangsung. Peneliti melakukan kesimpulan sejak awal pengumpulan data. Untuk kesimpulan final peneliti harus mengadakan pengujian selama penelitian berlangsung dan dengan berbagai cara antara lain meninjau catatan di lapangan dan hasil rekaman suara yang peneliti dapatkan pada saat observasi di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif langkah-langkah analisis data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mendatangi calon narasumber yang akan menjawab pertanyaan dalam bentuk dialog percakapan sehari-hari sesuai dengan judul penelitian yaitu Kelas Kata dalam Bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.
2. Merekam bahasa lisan yang dituturkan oleh informan.
3. Transkripsi data tuturan dalam bahasa Dayak Mualang dari bentuk lisan ke tulisan yaitu mengubah data yang berbentuk lisan menjadi tulisan.
4. Translasi adalah proses mengubah dialog yang masih menggunakan bahasa Dayak Mualang menjadi bahasa Indonesia.

5. Klasifikasi merupakan proses pengelompokkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yakni pengelompokkan kelas kata yang ada di dalam bahasa Dayak Mualang.
6. Analisis data yang termasuk kelas kata sesuai dengan bentuk, fungsi dan makna leksikal supaya dapat menjawab pertanyaan penelitian.
7. Menyimpulkan hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Menurut Moleong (2017: 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Sejalan dengan pendapat tersebut, triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Denzin dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu, Gunawan (2016: 217-218).

Adapun triangulasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi metode teori dikutip dari Herlina dkk (2021:3-4). Mengatakan triangulasi metode merupakan triangulasi yang menuntut seseorang peneliti menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan pengecekan data penelitian. Triangulasi metode dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa informan yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai

bahasa Dayak Mualang di daerah Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau, Setelah itu, peneliti membandingkan penggunaan kelas kata bahasa Dayak Mualang yang digunakan informan pada saat berdialog dengan teman sebaya, orang yang lebih tua, dan anak-anak. Contoh pada penggunaan verba *nutok* artinya numbuk. Langkah-langkah dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan teori-teori yang telah ada yang dianggap relevan dengan data penelitian, hal tersebut dilakukan untuk menguatkan keyakinan peneliti mengenai kebenaran data itu sendiri.
2. Pengecekan dengan berbagai sumber data, yaitu data yang relevan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan data pembanding. Hal tersebut untuk membuktikan agar data yang ada tidak disanksikan kebenarannya.

Dengan triangulasi metode wawancara tidak terstruktur, teknik simak libat cakap, teknik catat dan teknik dokumentasi. Triagulasi dengan metode bertujuan untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda. Selain menggunakan triagulasi metode dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan triagulasi sumber.

Tabel 3.2 Triangulasi metode

No	Item hasil penelitian	Wawancara	Rekaman	Dokumentasi	Keterangan
1	Kelas kata dalam bahasa Dayak mualang desa Ijuk Kecamatan belitang Hulu Kabupaten Sekadau	Informan 1: E.I . Bahasa Dayak mualang masih banyak digunakan dikalangan perdesaan khususnya di Desa Ijuk dari hasil wawancara dan analisis data ditemukan banyaknya penggunaan bahasa Dayak mualang makna yang lebih dominan yaitu pada kata kerja <i>nutok</i> artinya numbuk, <i>nyumai</i> artinya masak. Informan 2. A.E. masih menggunakan bahasa Dayak mualang yang lebih	Teknik rekaman yaitu digunakan untuk merekam hasil dari percakapan informan agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat pendukung yaitu Hp. Dengan merek Redmi C 20 dan alat tulis serta kartu data agar mempermudah peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.	 Hasil dokumentasi informan saat sedang bersantai di warung wifi	Dari teknik yang dipakai dalam penelitian menunjukan kelas kata dalam bahasa Dayak mualang yang lebih dominan yaitu pada kata kerja.

		dalam seperti pada kata abau yang artinya perangkap ikan yang biasanya digunakan oleh nelayan untuk menangkap ikan di .sungai			
--	--	--	--	--	--